

Evaluasi Perkuliahan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Model Countenance Stake

Dian Artha Kusumaningtyas

Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan
Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H. Janturan Umbulharjo Yogyakarta
dian_uad@yahoo.com

Abstrak – Pendidikan di Perguruan Tinggi memiliki berbagai tujuan baik dari sisi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran matakuliah Evaluasi proses dan hasil belajar Fisika Menggunakan model countenance stake Metode penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan model evaluasi yang digunakan adalah Countenance Stake. Model evaluasi Stake merupakan analisis proses evaluasi yang menekankan pada dua jenis operasi yaitu deskripsi (descriptions) dan pertimbangan (judgments) serta membedakan tiga fase dalam evaluasi program yaitu: (1) persiapan (antecedents) dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran; (2) tran-saksi adalah pelaksanaan pembelajaran; dan (3) outcome dari program ini yakni hasil belajar peserta didik. Dari hasil penelitian diperoleh Perencanaan perkuliahan dikategorikan cukup baik (77,28%), Pelaksanaan proses perkuliahan dikategorikan cukup baik (77,97%) dan Evaluasi/penilaian hasil perkuliahan cukup baik (78,41%).

Kata kunci: evaluasi, countenance stake

Abstract – Education on the bench Universities have a variety of purposes both in terms of cognitive, affective, and psychomotor. This study aims to determine more closely at the learning evaluation to determine the extent to which the implementation of learning the course evaluation process and results of study Physics Using a model research method countenance stake are research use descriptive method with the evaluation model used is Countenance Stake. Stake evaluation model is the analysis of the evaluation process that focuses on two types of operations are descriptions (descriptions) and judgment (judgments) and distinguish three phases in the evaluation of the program, namely: (1) preparation (antecedents) in this study is the lesson planning; (2) tran-witness is the implementation of learning; and (3) the outcome of this program learning outcomes didik. Dari results obtained Planning lectures categorized quite good (77.28%), Implementation of the lecture is categorized quite good (77.97%) and evaluation / assessment of results is quite good lecture (78.41%)

Keywords: evaluation, countenance stake

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan usaha untuk membantu mahasiswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator. Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain : materi yang diajarkan, kualitas mengajar yang dimiliki dosen, minat dan keseriusan mahasiswa dalam pembelajaran serta prasarana dan sarana.

Kualitas dosen dapat dilihat dari tingkat keberhasilan seorang dosen dalam mengajar. Seorang dosen dituntut memiliki tujuan untuk membawa anak atau peserta didik kearah yang lebih baik dalam pencapaian usaha bersama. Seorang dosen tidak hanya memberikan materi dan memberikan penilaian kepada mahasiswanya, tetapi dosen harus sependai mungkin memilih metode yang akan digunakan untuk menyampaikan materi yang diharapkan mahasiswa mampu mengerti dan dapat menerima materi dengan jelas. Berdasarkan survey yang telah dilakukan, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata kuliah Evaluasi proses dan hasil belajar fisika dosen menerapkan metode ceramah, diskusi, tugas mandiri, presentasi dan observasi. Metode yang

digunakan diperkuat dengan penggunaan media pembelajaran. Media yang digunakan yaitu menggunakan buku sebagai referensi dan menggunakan media power piont. Dari segi minat tampak bahwa mahasiswa berminat dan mengikuti pelaksanaan pembelajaran di kelas selain itu juga terlihat bersungguh-sungguh dan mereka berantusias dalam menjalaninya. Prasarana dan sarana yang tersedia dapat dikatakan telah tersedia Dengan adanya evaluasi, diharapkan dapat diketahui pelaksanaan perkuliahan Evaluasi proses dan hasil belajar fisika. Kegiatan evaluasi mencakup (1) persiapan (antecedents) dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran; (2) tran-saksi adalah pelaksanaan pembelajaran; dan (3) outcome dari program ini yakni hasil belajar peserta didik.

Kegiatan persiapan (antecedents) dalam penelitian ini meliputi latar belakang dosen pengampu mata kuliah evaluasi proses dan hasil belajar Fisika, minat mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan serta prasarana dan sarana yang tersedia untuk pelaksanaan perkuliahan. Dari segi transaksi adalah pelaksanaan pembelajaran; yaitu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi media dan metode yang

digunakan dosen dalam mengajar. Dan yang terakhir yaitu ditinjau dari segi outcome dari program ini yang meliputi pencapaian mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Evaluasi dalam penelitian ini dimaksudkan penentuan pencapaian tujuan suatu program. Penilaian merupakan suatu bentuk sistem pengujian dalam pembelajaran keterampilan untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa telah menguasai kompetensi dasar yang telah dipilih dan ditetapkan oleh dosen dalam pembelajaran. Dengan penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar mahasiswa diukur dan dilaporkan berdasarkan pencapaian kompetensi tertentu[1]. Dari semua permasalahan atau kendala yang ada, maka peneliti ingin mengkaji secara lebih mendalam tentang evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran matakuliah telaah kurikulum. Maka dari itu, peneliti mengambil judul evaluasi program perkuliahan Evaluasi proses dan hasil belajar fisika Menggunakan model countenance stake

II. LANDASAN TEORI

Evaluasi dapat didefinisikan sebagai penilaian pencapaian tujuan melalui pengumpulan dan analisis data yang berguna untuk membuat keputusan dari suatu program. Model evaluasi berguna dalam membimbing pengelolaan, pengumpulan data dan analisis. Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan mengevaluasi hal-hal yang dilakukan dalam proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan dan proses penilaian serta dampaknya terhadap peserta didik. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan dapat memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran, dan dapat dijadikan dasar untuk proses pembelajarannya selanjutnya.

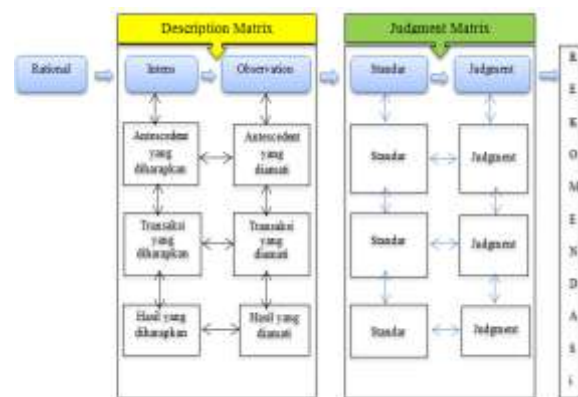
Mengacu pada hal ini maka model evaluasi yang tepat dalam penelitian ini adalah model evaluasi countenance stake. Model countenance stake terdiri atas dua matriks. Matriks pertama dinamakan matriks deskripsi dan yang kedua dinamakan matriks pertimbangan. Matriks pertimbangan baru dapat dikerjakan oleh evaluator setelah matriks deskripsi diselesaikan [2].

Matriks deskripsi terdiri atas kategori tujuan (*intent*) dan observasi. Matriks pertimbangan terdiri atas kategori standar dan pertimbangan. Pada setiap kategori terdapat tiga fokus: (a) *antecedent* (konteks) yaitu sebuah kondisi yang ada sebelum instruksi yang berhubungan dengan hasil, (b) *transaction* (proses) yang merupakan proses instruksi kegiatan, dan (c) *outcomes* (hasil) yaitu efek dari pengalaman, pengamatan dan hasil kerja [3].

Stake menciptakan kerangka evaluasi untuk membantu evaluator dalam mengumpulkan, mengatur, dan menafsirkan data kuantitatif dan kualitatif. Inti dari kegiatan evaluasi adalah proses dihasilkannya informasi sebagai alternatif keputusan. Tahapan evaluasi Stake yang relevan adalah Input (*Antecedent*), Proses (*Transaction*), dan Produk (*Outcomes*) [4]. Gambaran *Outcome* model Stake adalah dampak dari pelaksanaan program pembelajaran.

III. METODE PENELITIAN/EKSPERIMEN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan model evaluasi yang digunakan adalah Countenance Stake. Model evaluasi Stake merupakan analisis proses evaluasi yang menekankan pada dua jenis operasi yaitu deskripsi (*descriptions*) dan pertimbangan (*judgments*) serta membedakan tiga fase dalam evaluasi program yaitu: (1) persiapan (*antecedents*) dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran; (2) transaksi adalah pelaksanaan pembelajaran; dan (3) outcome dari program ini yakni hasil belajar peserta didik. Matriks deskripsi berhubungan dengan intens program pembelajaran IPA dan hasil observasi dari program ini di sekolah. Matriks judgement berhubungan dengan standar atau kriteria dalam hal ini adalah Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pembelajaran dan judgement (pertimbangan) evaluator[5]. Penekanan paling besar pada model ini adalah pendapat bahwa evaluator membuat keputusan tentang program yang sedang dievaluasi. Desain penelitian ini menggunakan model evaluasi *countenance* yang dikembangkan *Stake* seperti pada Gambar 1 berikut



Gambar 1. Desain Penelitian dengan model Countenance Stake

Alur evaluasi model Countenance Stake terdiri dari empat langkah, yaitu langkah awal, mengumpulkan data, analisis logis, dan analisis empiris. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis deskriptif persentase* karena tidak ada pengujian hipotesis. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden melalui pemberian skor dengan kriteria tertentu. Data yang terkumpul sesuai tujuan penelitian. Deskriptif persentase dimaksudkan pendeskripsian menurut persentase responden atas setiap pertanyaan/jawaban terhadap setiap aspek yang ditanyakan. Rumus deskriptif persentase (kuantitatif) adalah sebagai berikut:

$$DP: \frac{n}{N} \times 100\% \quad (1)$$

dengan

DP = Deskriptif persentase

n = skor empirik (skor yang diperoleh)

N = skor ideal

Pada penelitian ini analisis data digunakan menentukan kategori atau jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dari perhitungan deskriptif persentase kemudian dapat di

tafsirkan dalam bentuk kalimat. Klasifikasi kategori tingkatan dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi kategori tingkatan dalam bentuk persentase

No	Rentangan	Keterangan
1	76 % - 100 %	Baik
2	51% - 75%	Cukup Baik
3	26% - 50%	Kurang Baik
4	1% -25 %	Tidak Baik

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran penilaian mahasiswa tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 2. Penilaian mahasiswa tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembelajaran yang dilakukan oleh dosen

Sub Variabel	Rata-rata	Kategori
Perencanaan	77,28%	Cukup Baik
Pelaksanaan	77,97%	Cukup Baik
Evaluasi	78,41%	Baik
Total	77,88%	Cukup Baik

Tabel di atas memperlihatkan bahwa secara umum dari ketiga komponen pelaksanaan perkuliahan tergolong cukup baik dengan perolehan keseluruhan mencapai persentase rata-rata 77,88%, dengan penilaian paling rendah 77,28% dan penilaian paling tinggi 78,41%. Data hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Perencanaan Perkuliahan

Evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran atau persiapan (*antecedent*)

Pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa merupakan tahap awal yang menggambarkan kondisi suatu pembelajaran. Evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator, yaitu :

1. Merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran
2. Merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran (materi, media, dan sumber belajar)
3. Merencanakan pengelolaan kelas
4. Merencanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa

Untuk lebih jelasnya tentang evaluasi terhadap perencanaan/persiapan pembelajaran, berikut akan dijabarkan tabel hasil olah data berdasarkan sub indikator dari perencanaan/persiapan pembelajaran.

Tabel 3. Perencanaan/persiapan pembelajaran berdasarkan sub indikator

No	Perencanaan Pembelajaran
1	Dosen menyampaikan rencana pembelajaran dalam setiap pertemuan
2	Dosen menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam setiap pertemuan
3	Dosen menjelaskan tentang kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada mahasiswa
4	Dosen mengarahkan tentang sumber-sumber belajar yang akan digunakan untuk kesiapan perkuliahan
5	Dosen merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di kampus
6	Dosen mempersiapkan media belajar yang akan digunakan dalam perkuliahan
7	Dosen memeriksa kelengkapan mahasiswa dalam setiap perkuliahan
8	Dosen memeriksa kelengkapan dan kesiapan kelas dalam perkuliahan
9	Dosen memberikan penjelasan tentang teknik evaluasi yang akan digunakan dalam perkuliahan
10	Dosen menjelaskan kapan akan dilaksanakan evaluasi perkuliahan

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa indikator-indikator yang menggambarkan perencanaan/persiapan dari pelaksanaan perkuliahan menunjukkan kriteria cukup baik. Komponen-komponen seperti merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran, perencanaan pengorganisasian bahan pembelajaran, perencanaan pengelolaan kelas, dan perencanaan penilaian prestasi belajar mahasiswa telah dilaksanakan oleh dosen yang telah tertuang dalam penyusunan silabus dan RPP sebagaimana harus dimiliki oleh setiap dosen yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Perkuliahan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi atau tahap

penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat dosen. Evaluasi terhadap pelaksanaan atau proses (*transaction*) pembelajaran ini meliputi aspek pendekatan dalam pembelajaran, strategi dan taktik dalam pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran, serta prosedur pembelajaran. Evaluasi terhadap pelaksanaan/proses pembelajaran dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator, yaitu :

1. Mengelola ruang, waktu, dan fasilitas pembelajaran
2. Menggunakan strategi dan metode pembelajaran
3. Mengetahui penguasaan materi pembelajaran
4. Penggunaan sumber atau media pembelajaran
5. Mengelola interaksi kelas
6. Pemberian tugas
7. Pemberian umpan balik

Berikut ini penjelasan lebih rinci dari hasil penelitian yang dilakukan ditunjukkan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 4. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan sub indikator

No	Perencanaan Pembelajaran	Rata-rata	Kategori
1	Dosen menanyakan kesiapan mahasiswa untuk menerima pelajaran pada setiap pertemuan	73,3	Cukup Baik
2	Dosen menanyakan materi-materi yang telah berlalu kepada mahasiswa di awal pembelajaran	74,6	Cukup Baik
3	Dosen melakukan kegiatan peninjauan mahasiswa (tes awal) tentang materi yang akan dipelajari	70,8	Cukup Baik
4	Dosen tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran	82,0	Baik
5	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak membosankan	79,8	Baik
6	Dosen menggunakan metode demonstrasi untuk memperjelas materi pembelajaran berlangsung dalam suasana menyenangkan	75,6	Cukup Baik
7	Dosen menjawab pertanyaan mahasiswa dengan jelas sesuai dengan materi yang ditanyakan	80	Baik
8	Dosen menyampaikan materi dengan menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa	78,4	Baik
9	Dosen menjelaskan materi menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan mudah dimengerti	78,6	Baik
10	Dosen menjelaskan materi secara runtut dari yang termudah sampai yang tersulit	76	Cukup Baik
11	Dosen menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk memperjelas materi yang disampaikan	79,4	Baik
12	Dosen memperhatikan aspek suku, agama, ras dan status sosial	81,0	Baik
13	Dosen mampu menciptakan hubungan yang akrab dengan mahasiswa	76,8	Cukup Baik
14	Dosen memberikan penugasan sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan	79,2	Baik

(tertulis) di akhir pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan	82,2	Baik
Dosen memberikan tes (praktik) di akhir pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan	76,9	Cukup Baik
Dosen mengembalikan pekerjaan mahasiswa yang telah dikoreksi	78,4	Baik
Dosen mengajak mahasiswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan materi yang dipelajari	77,9	Cukup Baik
Dosen menanggapi komentar mahasiswa dengan baik dan memberi penjelasan yang relevan	80,6	Baik

Hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan/proses perkuliahan pada mahasiswa berjalan dengan cukup baik bila dilihat dari data yang diperoleh dari lapangan.

C. Evaluasi perkuliahan

Evaluasi merupakan bagian yang penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Baik tidaknya pembelajaran, berhasil tidaknya pembelajaran dapat diketahui dari evaluasi yang dilakukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, evaluasi tidak hanya dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran, namun dapat pula dilakukan pada saat pembelajaran atau yang dikenal dengan evaluasi proses.

Evaluasi terhadap penilaian/hasil pembelajaran dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator, yaitu :

1. Melaksanakan penilaian pembelajaran
2. Penilaian perilaku mahasiswa dalam pembelajaran
3. Mengklarifikasikan hasil pembelajaran

Penilaian/hasil pembelajaran di atas menjelaskan bahwa pelaksanaan penilaian/hasil perkuliahan yang dilaksanakan di kampus memenuhi kriteria cukup baik, penilaian yang diberikan dosen terhadap mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran tergolong baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dosen tidak hanya menilai keterampilan mahasiswa semata, tetapi juga menilai sikap dan perilaku mahasiswa dalam setiap pembelajaran. Kemampuan dosen dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran tergolong cukup baik. Tugas-tugas yang diberikan mahasiswa juga dinilai dengan maksimal untuk melatih kedisiplinan, sikap dan keterampilan mahasiswa dalam perkuliahan. Untuk memotivasi mahasiswa, maka penilaian bagi mahasiswa aktif bertanya ataupun menjawab dalam proses pembelajaran juga dilakukan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4. berikut ini :

Tabel 5. Evaluasi pembelajaran berdasarkan sub indikator

No	Perencanaan Pembelajaran	Rata-rata	Kategori
1	Dosen melakukan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran	78,4	Baik
2	Dosen melakukan penilaian tentang tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa	80,4	Baik
3	Dosen melakukan penilaian secara praktik di akhir kompetensi dasar yang diajarkan	72,8	Cukup Baik
4	Dosen menilai kedisiplinan mahasiswa dalam pengumpulan tugas yang diberikan	78,9	Baik
5	Dosen menilai mahasiswa yang aktif bertanya ataupun menjawab dalam proses pembelajaran	80,2	Baik
6	Dosen menyampaikan hasil evaluasi pembelajaran baik pre test, post test, ulangan harian, penugasan maupun tes akhir secara transparan	81,4	Baik
7	Dosen membahas hasil pekerjaan mahasiswa atau hasil tes kepada mahasiswa di depan kelas	78,4	Baik
8	Dosen mengadakan remedial bagi mahasiswa yang belum tuntas pada setiap kompetensi dasar	76,8	Cukup Baik

Terlihat pada tabel 5 menunjukkan pula bahwa dosen melakukan penilaian secara praktik diakhir kompetensi dasar yang diajarkan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan mahasiswa terhadap materi yang telah diajarkan. Tidak hanya itu, dosen juga terkadang menyampaikan hasil evaluasi secara transparan. Tindakan ini untuk memotivasi mahasiswa agar selalu mempertahankan proses belajar bagi yang sudah kompeten dan meningkatkan kualitas belajarnya bagi yang belum kompeten menerima pelajaran. Remedial juga dilakukan terutama bagi yang belum tuntas.

Hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian/hasil perkuliahan berjalan dengan cukup baik.

V. KESIMPULAN

Secara keseluruhan evaluasi terhadap pelaksanaan perkuliahan dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi/penilaian hasil pembelajaran tergolong cukup baik dengan perolehan rata-rata 77,88%.

PUSTAKA

Artikel jurnal:

- [1] Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Wood, B.B. (2001). Stake's Countenance Model: Evaluating an Environmental Education Professional Development Course. *The Journal of Environmental Education*, Vol.32, No.2, pp. 18-27
- [4] Stake, R E. (1967). *Forward technology for the evaluation of educational programs*. In R W Tyler, R M Gagne, & M Scriven. (Eds). *Perspectives of curriculum evaluation*. (pp.1-12). Chicago: Rand McNally.
- [5] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses*. Jakarta: BSNP.